

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tiga posisi lereng di lahan monokultur di tepi Danau Dibawah Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan sifat fisika tanah di lahan pertanian monokultur yang ditanami bawang merah pada tiga posisi lereng. Tekstur tanah didapatkan yaitu lempung hingga lempung berdebu. Kandungan bahan organik tanah tergolong sedang hingga tinggi. Kadar bahan organik lebih tinggi pada kedalaman 0-20 cm dibandingkan dengan kedalaman 20-40 cm. Kandungan bahan organik tertinggi berada pada posisi lereng tengah dengan kedalaman 0-20 cm sebesar 11,95% dan terendah pada lereng atas dengan kedalaman 20-40 cm sebesar 8,14 %. Nilai berat volume tanah berkisar antara 0,68-0,99 gr/cm³ dan nilai total ruang pori berkisar antara 66,79-74,34 gr/cm³ dengan kriteria sedang. Nilai permeabilitas tanah tergolong sangat cepat (57,50-96,69 cm/jam). Selanjutnya nilai indeks stabilitas agregat tanah yang tergolong tidak mantap (10,82-11,08%).
2. Posisi lereng tengah memiliki sifat fisika tanah yang lebih tinggi dibandingkan dengan dua posisi lereng lainnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian dimana tanah pada posisi lereng tengah memiliki nilai berat volume rendah, sedangkan total ruang pori, bahan organik, dan permeabilitas tanah lebih tinggi dibandingkan dengan dua posisi lereng lainnya. Namun untuk nilai indeks stabilitas agregat tergolong rendah.

B. Saran

Berdasarkan kondisi sifat fisika tanah pada lokasi penelitian pada lahan monokultur di tepi Danau Dibawah, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok ini dapat disarankan kepada petani sebaiknya menerapkan sistem pengelolaan lahan dengan sistem tanpa olah tanah (TOT). Disamping itu disarankan juga untuk mengelola lahan pertanian sesuai kaidah konservasi dalam rangka menjaga keseimbangan sumberdaya lahan.